

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai program acara Indonesia Lawyers Club (TV One) sebagai ruang publik ini merupakan studi yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikatakan Merriam (Creswell, 1994:45) asumsinya adalah:

1. Penelitian kualitatif lebih memiliki perhatian pada proses daripada hasil atau produk.
2. Penelitian kualitatif tertarik pada makna, yaitu bagaimana orang berusaha memahami kehidupan, pengalaman, dan struktur lingkungan mereka.
3. Penelitian kualitatif merupakan instrument utama dalam pengumpulan dan analisis data. Data diperoleh instrument manusia daripada melalui inventarisasi, kuesioner, ataupun melalui mesin.
4. Penelitian kealitatif sangat berkaitan dengan fieldwork. Artinya peneliti secara fisik terlibat langsung dengan orang, latar, tempat, atau institusi untuk mengamati atau mencatat perilaku dalam latar alamiahnya.
5. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dalam arti peneliti tertarik pada proses, makna, dan pemahaman yang diperoleh melalui kata-kata atau gambar.
6. Proses penelitian kualitatiif bersifat induktif dalam arti peneliti membangun abstraksi, konsep, hipotesis, dan teori.

Dan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis deskriptif. Berdasarkan asumsi-asumsi diatas, penelitian ini berusaha mendeskripsikan apakah sebuah program acara Indonesia Lawyers Club (TV One) sebagai ruang publik yang ideal yang dikemukakan oleh Jurgen Habermas.

3.2. Unit Amatan dan Unit Analisa

3.2.1. Unit Amatan

Penelitian ini akan mengamati program acara Indonesia Lawyers Club (TV One) Episode “Mengungkap Mafia Pembantai Salim Kancil” yang tayang *live* hari Selasa, 6 Oktober 2015.

3.2.2. Unit Analisa

Peneliti akan mendeskripsikan ruang publik di program acara televisi Indonesia Lawyers Club (TV One), episode “Mengungkap Mafia Pembantai Salim Kancil” yang tayang *live* hari Selasa, 6 Oktober 2015 menurut teori ruang publik yang dikemukakan oleh Jurgen Habermas.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

a) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu dengan cara mengumpulkan data yang ada mengenai permasalahan dalam penelitian dengan membaca literature yang relevan untuk mendukung, seperti buku-buku, jurnal, dan internet mengenai media dan ruang publik Jurgen Habermas.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam (*depth interview*) dengan eksekutif produser program acara Indonesia Lawyers Club TV One, bapak Andry Bima. Dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara secara mendalam untuk menggali informasi dari responden tersebut.

c) Dokumentasi

Dokumen dan *record* digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Guba dan Lincoln (1981:235), karena alasan – alasan yang dapat dipertanggung jawabkan seperti berikut:

1. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
2. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian
3. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
4. *Record* relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
5. Keduanya tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
6. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan. Menurut Bogdan Dan Biklen (1982) “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apayang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif didasar pada hasil wawancara mendalam dan observasi. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992:15).

1.4.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan – catatan penulis lapangan. Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan focus dan masalah penelitian. Sesudah satuan diperoleh, kemudian membuat koding, koding berarti memberikan kode pada setiap satuan, agar dapat menelusuri data berasal dari sumber mana. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Miles & Huberman, 1992:16).

1.4.2 Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles & Huberman, 1992:17). Yang pertama adalah menyusun kategori, kategorisasi adalah upaya memilah – milah setiap satuan ke dalam bagian – bagian yang memiliki kesamaan. Setelah data yang tersusun di *cross-check* dengan dokumen yang ada dan dengan sumber-sumber informasi lain, kemudian data disajikan.

1.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/ verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan – catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif”, atau upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.